UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, CASH RESERVE RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP BANK *SOLVENCY* PADA BANK UMUM DI INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MAGGIE WIJAYA

NIM : 115070232

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	MAGGIE WIJAYA
NO. MAHASISWA	:	115070232
PROGRAM JURUSAN	:	S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK	:	MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *CASH RESERVE RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP BANK *SOLVENCY* PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Jakarta, Juni 2011

Pembimbing

(Dr. Ishak Ramli, S.E,M.M)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA	:	MAGGIE WIJAYA
NO. MAHASISWA	:	115070232
PROGRAM JURUSAN	:	S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK	:	MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *CASH RESERVE RATIO*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP BANK *SOLVENCY* PADA BANK UMUM DI INDONESIA

TANGGAL : 27 Juli 2011 KETUA PENGUJI :

(Dr. Herman Ruslim, S.E.)

TANGGAL : 27 Juli 2011 ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Ishak Ramli S.E.,M.M.)

TANGGAL : 27 Juli 2011 ANGGOTA PENGUJI :

(Franky Slamet, S.E.,M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) MAGGIE WIJAYA (115070232)

(B) PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, CASH RESERVE RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP BANK *SOLVENCY* PADA BANK UMUM DI INDONESIA

(C) xiv + 68 hlm, 2011, tabel 9; gambar 1; lampiran 6

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: Krisis global yang terjadi di Amerika disebabkan adanya krisis pasar uang dan pasar modal di Amerika yang mengakibatkan banyaknya masyarakat tidak dapat membayar kredit pada bank di Amerika yang mempengaruhi kemampuan bank dalam mempertahankan kinerjanya. Kemampuan bank dapat dilakukan dengan melihat peningkatan atau penurunan cadangan bank dan laba rugi tahun berjalan bank. Apabila cadangan meningkat kemampuan bank dapat dikatakan meningkat di karenakan adanya dana yang dicadangkan untuk keadaan mendesak. Akan tetapi, pengukuran *solvency* perbankan tidak hanya dilihat dari cadangan perbankan karena laba rugi tahun berjalan tidak menunjukkan peningkatan pada bank umum di Indonesia. Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat ditemukan bahwa *solvency* perbankan tidak hanya dilihat dari cadangan perbankan, tetapi banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *solvency* perbankan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Bank *Solvency* , yaitu *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, cash reserve ratio* dan profitabilitas pada periode 2007-2009. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* mempunyai pengaruh terhadap Bank *Solvency* pada Bank Umum di Indonesia. Sedangkan faktor *cash reserve ratio* dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap Bank *Solvency* pada Bank Umum di Indonesia

(F) Daftar Acuan 32 (1998 – 2010)

(G) Dr. Ishak Ramli, S.E.,M.M.

Sesuatu yang belum dikerjakan,

sering kali tampak mustahil,

kita baru yakin kalau kita telah

berhasil melakukannya dengan baik

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Papa (alm) dan Mama (alm),

Ketiga Kakak dan Teman-Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat , dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Falkutas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak–pihak yang telah memberikan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M., selaku selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E.,M.A.,M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
5. Para pegawai administrasi dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menyusun skripsi.

6. Orang tua saya tercinta (alm.), yang belum sempat melihat saya menjadi sarjana maka skripsi ini dipersembahkan untuknya sebagai tanda terima kasih dan bakti sedalam-dalamnya.
7. Kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan moril kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Temen-temen sesama bimbingan yaitu, Andreas, Feni, Linawaty, Ruddy, Stephanie, dan Susi yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
9. Antony, Agus, Adi, Alexander, Bush, Danny, Hendy, Inggrid, Jennifer, Juliana, Lydia, Merrya, Nico, Sinta, dan Tono yang dengan segala kesabaran dan perhatiannya telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman penulis dan yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
ABSTRAK		iv
HALAMAN MOTTO		v
HALAMAN PERSEMBAHAN		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TABEL		xii
DAFTAR GAMBAR		xiii
DAFTAR LAMPIRAN		xiv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Permasalahan	1
	1. Latar belakang	1
	2. Indentifikasi	4
	3. Pembatasan	5
	4. Perumusan	5
	B. Tujuan dan Manfaat	6

1. Tujuan 6
2. Manfaat 6

BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Definisi Variabel 8
B. Kerangka teori 13
C. Penelitian Relevan 15
D. Kerangka Pemikiran 16
E. Hipotesis 17
BAB III METODE PENELITIAN
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel 18
1. Populasi 18
2. Metode Pemilihan Sampel 18
B. Operasionalisasi Variabel 19
C. Metode Pengumpulan Data 22
D. Teknik uji Validitas dan Reliabilitas 22
E. Teknik Analisa Data 22
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian 31
1. Deskripsi Subyek 31
2. Obyek Penelitian 31

B. Hasil Analisa Data 32

C. Pembahasan 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52

A. Kesimpulan 52

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 59

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 68

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Statistik Perbankan	2
Tabel 4.1. Hasil Pengujian Multikolineritas	33
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Otokoelasi	34
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Heterokedasitas	35
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Normalitas	37
Tabel 4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik	39
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.7. Uji Anova	46
Tabel 4.8. Uji R^2	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data CAR Periode 2007-2009	59
Lampiran 2 Data LDR Periode 2007-2009	60
Lampiran 3 Data CRR Periode 2007-2009	61
Lampiran 4 Data ROA Periode 2007-2009	62
Lampiran 5 Data Solvency Periode 2007-2009	63
Lampiran 6 Hasil Pengolahan SPSS 17.0	64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2008, krisis global yang terjadi Amerika disebabkan adanya krisis pasar uang dan pasar modal di Amerika. Krisis global yang terjadi mengakibatkan banyaknya masyarakat tidak dapat membayar kredit pada bank di Amerika yang mempengaruhi kemampuan bank dalam mempertahankan kinerjanya.

Dengan terjadinya krisis global, bangsa Indonesia dapat memetik pelajaran tentang pentingnya pengawasan terhadap kesehatan perbankan dalam mempertahankan kinerjanya, karena bank merupakan lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Kemampuan bank dapat dilakukan dengan melihat peningkatan atau penurunan cadangan bank dan laba rugi tahun berjalan bank. Apabila cadangannya meningkat kemampuan bank dapat dikatakan meningkat di karenakan adanya dana yang dicadangkan untuk keadaan yang mendesak. Akan tetapi, pengukuran *solvency* perbankan tidak hanya dilihat dari cadangan perbankan karena laba rugi tahun berjalan tidak menunjukkan peningkatan. Berikut di sajikan tabel statistik perbankan.

Tabel 1.1

Statistik Perbankan

(dalam Miliyar Rupiah)

Jenis Bank		2007	naik/turun	2008	naik/ turun	2009
Bank Umum	Cadangan	18.696	16,42%	21.765	10,52%	24.054
	L/R tahun berjalan	35.015	-12,59%	30.606	47,73%	45.215
	L/R tahun lalu	1.736	1936,06%	35.346	49,39%	52.805
BUSN Devisa	Cadangan	4.646	11,62%	5.186	16,60%	6.047
	L/R tahun berjalan	11.735	-59,02%	4.809	195,38%	14.205
	L/R tahun lalu	4.468	234,56%	14.948	42,39%	21.284
BUSN Non Devisa	Cadangan	200	8,50%	217	17,05%	254
	L/R tahun berjalan	765	-21,05%	604	-40,40%	360
	L/R tahun lalu	921	44,63%	1.332	12,84%	1.503
PDB	Cadangan	2.367	29,78%	3.072	36,39%	4.190
	L/R tahun berjalan	4.530	26,95%	5.751	12,82%	6.488
	L/R tahun lalu	-75	-129,33%	22	-81,82%	4
Bank Campuran	Cadangan	646	43,50%	927	25,13%	1.160
	L/R tahun berjalan	1.656	22,34%	2.026	5,08%	2.129
	L/R tahun lalu	3.579	37,47%	4.920	40,24%	6.900
Bank Asing	Cadangan	0	0,00%	0	0,00%	0
	L/R tahun berjalan	2.998	41,99%	4.257	-6,44%	3.983
	L/R tahun lalu	3.614	83,07%	6.616	33,22%	8.814

Sumber : Bank Indonesia

Banyak faktor-faktor secara signifikan mempengaruhi Bank *solvency*. Penelitian yang dilakukan Adolphus J Toby (2007) menyatakan Bank *solvency* di pengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Cash*

Reserve Ratio (CRR), *Pre-tax Profit Margin*, *Incremental Capital Requirement*, dan profitabilitas. Menurut Indira & Dadang Muljawan (1998) kualitas aktiva produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas mempengaruhi Bank *solvency*. Menurut Chandana Das & Ambar Ghosh (2007) program pemberian kredit mempengaruhi Bank *solvency*.

Jenny Corbeth & Mitchell Janet (2002) menyatakan kebijakan otoritas dan *bad loans* mempengaruhi Bank *solvency*. Menurut Gianni De Nicolo (2000) *zize dan chater value* mempengaruhi Bank *solvency*. Menurut Luis Ignacio Jaicome (2004) *financial dollarizati*on, *fostered foreign currency demand* dan *currency crisis* mempengaruhi Bank *solvency*.

Menurut Peter Zweifel, Dieter Plaff dan Jochen Kuhn (2009) memaksimalkan *Return on Risk-Adjusted Capital* (RORAC) mempengaruhi Bank *solvency*. Menurut Esa Jokivuolle dan Samu Peura (2006) *forward looking rating targeting behaviou*r mempengaruhi Bank *solvency*. Haris Kumar singla (2008), Nicolae Dardac dan Iustina Alina Boitan (2009) menyatakan pertumbuhan bank dipengaruhi manajemen keuangan, kapasitasnya, rating institusi kredit sehingga mempengaruhi Bank *solvency*.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Cash Reserve Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Bank *Solvency* Pada Bank Umum di Indonesia.**"

2. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, identifikasi masalah yang akan di teliti adalah :

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) mempengaruhi Bank *solvency*.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi Bank *solvency.*
3. *Cash Reserve Ratio* (CRR) mempengaruhi Bank *solvency*.
4. *Pre-tax Profit Margin* mempengaruhi Bank *solvency*.
5. Profitabilitas mempengaruhi Bank *solvency*.
6. *Incremental Capital Requirement* mempengaruhi Bank *solvency*.
7. Kualitas aktiva Produktif (KAP) mempengaruhi Bank *solvency*.
8. Likuiditas mempengaruhi Bank *solvency*.
9. Kebijakan otoritas mempengaruhi Bank *solvency*.
10. *Bad loans* mempengaruhi Bank *solvency.*
11. Memaksimalkan *Return on Risk–Adjusted Capital* (RORAC) mempengaruhi Bank *solvency*.
12. Program pemberian kredit mempengaruhi Bank *solvency*.
13. Pertumbuhan Bank mempengaruhi Bank *solvency*.
14. *Foward looking rating targeting* mempengaruhi Bank *solvency*.
15. *Size* dan *Charter value* mempengaruhi Bank *solvency*.
16. *Currency crisis* mempengaruhi Bank *solvency*.

17. *Financial dollarization* mempengaruhi Bank *solvency*.

18. *Fostered Foreign currency demand* mempengaruhi Bank *solvency*.

3. Pembatasan

Dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi Bank *solvency*, penelitian ini hanya dibatasi pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Cash Reserve Ratio* (CRR), dan Profitabilitas. Pembatasan ini disebabkan atas dasar keterbatasan waktu, data dan luasnya ruang lingkup pembahasan. Sumber data untuk semua variabel penelitian diambil dari laporan keuangan publikasi Bank-bank umum dalam periode 2007-2009.

4. Perumusan

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi dari latar belakang kemudian dilakukan pembatasan terhadap masalah-masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

a. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi Bank *solvency* ?
b. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi Bank *solvency* ?
c. Apakah *cash Reserve ratio* (CRR) mempengaruhi Bank *solvency* ?
d. Apakah profitabilitas mempengaruhi Bank *solvency* ?
e. Apakah CAR, LDR, *CRR*, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi Bank *solvency* ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Bank *solvency*.

b. Menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Bank *solvency*.

c. Menguji pengaruh *cash reserve ratio* (CRR) terhadap Bank *solvency*.

d. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap Bank *solvency*.

e. Menguji pengaruh CAR LDR, CRR, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi Bank *solvency*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

a. Pihak Bank

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan mengenai fakor-faktor apa saja yang mempengaruhi Bank *solvency* yang bersangkutan guna mempertahankan kelangsungan usahanya.

b. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat menunjang ilmu pengetahuan dan wawasan , khususnya ilmu pengetahuan mengenai Bank *solvency*.

c. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan selain sebagai salah satu syarat kelulusan S1 yang sedang ditempuh.

BAB I
PENDAHULUAN

C. Permasalahan

1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2008, krisis global yang terjadi Amerika disebabkan adanya krisis pasar uang dan pasar modal di Amerika. Krisis global yang terjadi mengakibatkan banyaknya masyarakat tidak dapat membayar kredit pada bank di Amerika yang mempengaruhi kemampuan bank dalam mempertahankan kinerjanya.

Dengan terjadinya krisis global, bangsa Indonesia dapat memetik pelajaran tentang pentingnya pengawasan terhadap kesehatan perbankan dalam mempertahankan kinerjanya, karena bank merupakan lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia.

Kemampuan bank dapat dilakukan dengan melihat peningkatan atau penurunan cadangan bank dan laba rugi tahun berjalan bank. Apabila cadangannya meningkat kemampuan bank dapat dikatakan meningkat di karenakan adanya dana yang dicadangkan untuk keadaan yang mendesak. Akan tetapi, pengukuran *solvency* perbankan tidak hanya dilihat dari cadangan perbankan karena laba rugi tahun berjalan tidak menunjukkan peningkatan. Berikut di sajikan tabel statistik perbankan.

Tabel 1.1

Statistik Perbankan

(dalam Miliyar Rupiah)

Jenis Bank		2007	naik/turun	2008	naik/ turun	2009
Bank Umum	Cadangan	18.696	16,42%	21.765	10,52%	24.054
	L/R tahun berjalan	35.015	-12,59%	30.606	47,73%	45.215
	L/R tahun lalu	1.736	1936,06%	35.346	49,39%	52.805
BUSN Devisa	Cadangan	4.646	11,62%	5.186	16,60%	6.047
	L/R tahun berjalan	11.735	-59,02%	4.809	195,38%	14.205
	L/R tahun lalu	4.468	234,56%	14.948	42,39%	21.284
BUSN Non Devisa	Cadangan	200	8,50%	217	17,05%	254
	L/R tahun berjalan	765	-21,05%	604	-40,40%	360
	L/R tahun lalu	921	44,63%	1.332	12,84%	1.503
PDB	Cadangan	2.367	29,78%	3.072	36,39%	4.190
	L/R tahun berjalan	4.530	26,95%	5.751	12,82%	6.488
	L/R tahun lalu	-75	-129,33%	22	-81,82%	4
Bank Campuran	Cadangan	646	43,50%	927	25,13%	1.160
	L/R tahun berjalan	1.656	22,34%	2.026	5,08%	2.129
	L/R tahun lalu	3.579	37,47%	4.920	40,24%	6.900
Bank Asing	Cadangan	0	0,00%	0	0,00%	0
	L/R tahun berjalan	2.998	41,99%	4.257	-6,44%	3.983
	L/R tahun lalu	3.614	83,07%	6.616	33,22%	8.814

Sumber : Bank Indonesia

Banyak faktor-faktor secara signifikan mempengaruhi Bank *solvency*. Penelitian yang dilakukan Adolphus J Toby (2007) menyatakan Bank *solvency* di pengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Cash*

Reserve Ratio (CRR), *Pre-tax Profit Margin*, *Incremental Capital Requirement*, dan profitabilitas. Menurut Indira & Dadang Muljawan (1998) kualitas aktiva produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Likuiditas mempengaruhi Bank *solvency*. Menurut Chandana Das & Ambar Ghosh (2007) program pemberian kredit mempengaruhi Bank *solvency*.

Jenny Corbeth & Mitchell Janet (2002) menyatakan kebijakan otoritas dan *bad loans* mempengaruhi Bank *solvency*. Menurut Gianni De Nicolo (2000) *zize dan chater value* mempengaruhi Bank *solvency*. Menurut Luis Ignacio Jaicome (2004) *financial dollarizati*on, *fostered foreign currency demand* dan *currency crisis* mempengaruhi Bank *solvency*.

Menurut Peter Zweifel, Dieter Plaff dan Jochen Kuhn (2009) memaksimalkan *Return on Risk-Adjusted Capital* (RORAC) mempengaruhi Bank *solvency*. Menurut Esa Jokivuolle dan Samu Peura (2006) *forward looking rating targeting behaviou*r mempengaruhi Bank *solvency*. Haris Kumar singla (2008), Nicolae Dardac dan Iustina Alina Boitan (2009) menyatakan pertumbuhan bank dipengaruhi manajemen keuangan, kapasitasnya, rating institusi kredit sehingga mempengaruhi Bank *solvency*.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Cash Reserve Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Bank *Solvency* Pada Bank Umum di Indonesia.**"

2. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, identifikasi masalah yang akan di teliti adalah :

19. Capital Adequacy Ratio (CAR) mempengaruhi Bank *solvency*.
20. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi Bank *solvency.*
21. *Cash Reserve Ratio* (CRR) mempengaruhi Bank *solvency*.
22. *Pre-tax Profit Margin* mempengaruhi Bank *solvency*.
23. Profitabilitas mempengaruhi Bank *solvency*.
24. *Incremental Capital Requirement* mempengaruhi Bank *solvency*.
25. Kualitas aktiva Produktif (KAP) mempengaruhi Bank *solvency*.
26. Likuiditas mempengaruhi Bank *solvency*.
27. Kebijakan otoritas mempengaruhi Bank *solvency*.
28. *Bad loans* mempengaruhi Bank *solvency.*
29. Memaksimalkan *Return on Risk–Adjusted Capital* (RORAC) mempengaruhi Bank *solvency*.
30. Program pemberian kredit mempengaruhi Bank *solvency*.
31. Pertumbuhan Bank mempengaruhi Bank *solvency*.
32. *Foward looking rating targeting* mempengaruhi Bank *solvency*.
33. *Size* dan *Charter value* mempengaruhi Bank *solvency*.
34. *Currency crisis* mempengaruhi Bank *solvency*.

35. *Financial dollarization* mempengaruhi Bank *solvency*.

36. *Fostered Foreign currency demand* mempengaruhi Bank *solvency*.

3. Pembatasan

Dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi Bank *solvency*, penelitian ini hanya dibatasi pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Cash Reserve Ratio* (CRR), dan Profitabilitas. Pembatasan ini disebabkan atas dasar keterbatasan waktu, data dan luasnya ruang lingkup pembahasan. Sumber data untuk semua variabel penelitian diambil dari laporan keuangan publikasi Bank-bank umum dalam periode 2007-2009.

4. Perumusan

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi dari latar belakang kemudian dilakukan pembatasan terhadap masalah-masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

f. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi Bank *solvency* ?

g. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi Bank *solvency* ?

h. Apakah *cash Reserve ratio* (CRR) mempengaruhi Bank *solvency* ?

i. Apakah profitabilitas mempengaruhi Bank *solvency* ?

j. Apakah CAR, LDR, *CRR*, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi Bank *solvency* ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

f. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Bank *solvency*.

g. Menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Bank *solvency*.

h. Menguji pengaruh *cash reserve ratio* (CRR) terhadap Bank *solvency*.

i. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap Bank *solvency*.

j. Menguji pengaruh CAR LDR, CRR, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi Bank *solvency*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

d. Pihak Bank

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan mengenai fakor-faktor apa saja yang mempengaruhi Bank *solvency* yang bersangkutan guna mempertahankan kelangsungan usahanya.

e. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat menunjang ilmu pengetahuan dan wawasan , khususnya ilmu pengetahuan mengenai Bank *solvency*.

f. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan selain sebagai salah satu syarat kelulusan S1 yang sedang ditempuh.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. (2001*). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Ahman. (2007). *Membina kompetensi Ekonomi.* Bandung: Grafindo Media Pratama

Albert Sahrani. S. (2003). *Kamus Ekonomi Uang dan Bank*. Jakarta: Restu Agung

Aritonang R., Lerbin R. (2009). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia

_____. (2007). *Riset Pemasaran:Teori dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Bank Indonesia. (2010). *Statistik Perbankan Indonesia*.,Vol. 9, No. 1, Desember 2010

Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. (2001). *Fundamental of Financial Management.*9th Edition. Florida : Harcourt College Publishers

Corbett, Jenny dan Mitchell, Janet. (2000). Banking Crises and Bank Rescues*: The Effect of* Reputation. *Journal of Money, Credit, and Banking,* Vol.32, hal 474

Dahlan Siamat.(2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI

Dardac, Nicolae dan Alina Boitan, Iustina. (2009). A Simple Early Warning System for Evaluating the Credit Portfolio's Quality. *Theoretical and Aplplied Economic,* Vol. 5, No.5, hal 69-78

Das, Chandana dan Ghosh, Ambar. (2007). Bank Deregulation and Bank Solvency: A Macro View. *Indian Economic Review*, vol. 42, No 1, hal 19-40

Gunarto Suhardi. (2003). *Usaha Perbankan dalam Perspektif Hukum*. Yogyakarta : Kanisius

Handa, Jagdish. (2008). *Monetary economics*. Canada: Routlege

Hanke, John E. and Reitsch, Arthur G. (1998). *Business Forecasting.* 6th Edition. California : Prentice-Hall, Inc

Hargreaves, Vincent. B. (2008). *Question Bank in Economic*. Tata MC Graw-hill

http://www.bi.go.id

Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*. Edisi Ketiga. Semarang: Universitas Diponegoro

Indira dan Muljawan. (1998). Memprediksi Kondisi Perbankan Melalui Pendekatan Solvency secara Dinamis. *Bulletin Of Monetary Economics and Banking*, Vol.1, No.2, hal 169-184

Jacome H, Luis I. (2004). The late 1990s Financial Crisis in Ecuador : Institutional Weaknesses, Fiscal Rigidities and Financial Dollararization at Work. *IMF Working Capital* WP/04/12. Washington: International Monetary Fund

Jokivuolle, Esa dan Samu, Peura. (2006). Rating Targeting and The Confidence Levels Implicit in Bank Capital. *Bank of Finland Research Discussion Paper*, No. 27

Judisseno, R.K. (2002). *Sistem Moneter dan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kasmir. (2008*). Manajemen Perbankan*. Edisi delapan. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Kumar Singla, Harish. (2008). Financial Performance of Banks in India. *The IUP Journal of Bank Management*, Vol. VII, No. 1, hal 50-62

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. (2007). Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Lukman Dendawijaya. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Mishkin, Frederic. S. (2008). Ekonomi uang, perbankan dan pasar keuangan. Edisi 8. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Nicole, Gianni De. (2000). Size, Carther Value and Risk in Banking: an Internasional Perpective. *Board of Governors of the Federal System International Finance Discussion Papers*, No.689

Saez, Lawrence. (2004*). Banking Reform in India and China*. Neywork: Palgrave Macmillan

Selamet Riyadi. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI

Sugiarto.(2009). *Struktur Modal, Struktur kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, dan informasi Asmestri*. Yogayakarta: Graha Ilmu

Toby, Adolphus J. (2007). CAMEL Analysis, Prudential Regulation and Banking System Soundness in Nigeria . *The IUP Journal of Bank Management*, Vol .VI, No.3., hal 43-60

Zweifel, et.al. (2009). Is Regulating The Solvency of Banks Counter-Productive. *Economic Discussion Paper*, No. 9-16